

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada, baik berlangsung saat ini atau saat lampau yang selanjutnya memaparkan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Whitney jenis penelitian deskriptif yaitu mencari fakta, mempelajari masalah dalam masyarakat dan tata cara masyarakat termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan, dan proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dalam suatu fenomena (Hardani, 2020). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kompetensi sosio emosional siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari gaya belajar David Kolb pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gresik yang terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 79 Gresik, Sido kumpul, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi sosio emosional serta gaya belajar siswa SMP N 1 Gresik terkhusus kelas VII-E. Peneliti berharap siswa SMP N 1 Gresik dapat memberikan representasi yang baik apabila dijadikan subjek penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek peneliti adalah orang yang dapat memberikan informasi dengan jelas terhadap suatu permasalahan yang sedang diteliti. Pemilihan subjek ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut (Arikunto, 2011) mengemukakan bahwa subjek dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang telah diperoleh. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII-E pada tahun ajaran genap 2023/2024. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan dan rekomendasi dari guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Gresik.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan untuk memandu peneliti dalam mengaplikasikan rencana penelitiannya. Desain penelitian ini menjelaskan bagaimana langkah-langkah peneliti untuk melakukan penelitian dari awal sampai akhir. Adapun tahap-tahap peneliti pada saat melakukan penelitian, yaitu:

1. Peneliti melakukan observasi di SMP N/1 Gresik untuk mengetahui kelas yang akan diteliti.
2. Peneliti membagi angket gaya belajar David Kolb untuk mengelompokkan siswa berdasarkan 4 gaya belajar David Kolb, lalu masing-masing gaya belajar diambil 1 siswa dari nilai X dan Y tertinggi nilai tertinggi untuk diteliti sosio emosional siswa tersebut pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Pada saat pembelajaran sosio emosional berlangsung siswa dikelompokkan berdasarkan gaya belajar. Dengan itu kompetensi sosio emosional dapat diteliti dengan lembar observasi yang telah dibuat.
4. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan kemudian dianalisis.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data. Penjelasan nya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan

- 1) Menentukan lokasi penelitian dan memperoleh izin dari pihak sekolah terkait.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.
- 3) Menyusun rencana penelitian yang mencakup jadwal pengumpulan data
- 4) Analisis data

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyebarkan Angket Gaya Belajar David Kolb
 - a. Menyebarkan angket gaya belajar David Kolb kepada seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian.
 - b. Memberi instruksi kepada siswa untuk mengisi angket dengan jujur dan berdasarkan preferensi mereka sendiri.
 - c. Mengumpulkan angket gaya belajar setelah diisi oleh siswa.
- 2) Identifikasi Gaya Belajar David Kolb
 - a. Analisis hasil angket gaya belajar untuk mengidentifikasi gaya belajar masing-masing siswa.
 - b. Mengategorikan siswa ke dalam gaya belajar *diverging*, *assimilating*, *accommodating*, dan *converging* berdasarkan analisis angket.
 - c. Masing-masing gaya belajar akan diambil 1 dari nilai X dan Y tertinggi.
- 3) Pembelajaran Sosio Emosional
 - a. Mengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajar siswa.
 - b. Guru melakukan pembelajaran sosio emosional pada saat KBM berlangsung.
 - c. Menerapkan materi yang akan diajarkan menggunakan modul ajar pembelajaran sosio emosional yang dibuat oleh peneliti.
 - d. Mengerjakan LKPD yang tersedia sebagai bentuk aktivitas saat pembelajaran berlangsung.
 - e. Peneliti mengamati siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran sosio emosional lalu melakukan observasi sesuai instrumen yang telah dibuat.

3.5.3 Tahap Analisis Data

- 1) Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan
- 2) Menyusun hasil penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut.

3.6.1 Angket Gaya Belajar David Kolb

Pada penelitian ini menggunakan angket yaitu gaya belajar David Kolb yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mengidentifikasi masing-masing gaya belajar peserta didik. Menurut (russeffendi 2007) angket adalah sekumpulan pertanyaan atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan jalan mengisi (p. 121). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket penggolongan gaya belajar KLSI (*Kolb Learning Style Inventory*) yang berupa pertanyaan-pertanyaan menurut David Kolb.

3.6.2 Modul Ajar Sosio Emosional

Pada penelitian ini peneliti menggunakan modul ajar sosio emosional yang di dalamnya terdapat lembar pengamatan sosio emosional yang digunakan peneliti untuk mengamati siswa dalam melakukan pembelajaran sosio emosional.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016) meneliti merupakan kegiatan mengukur, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut biasanya dinamakan instrumen penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2013) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.7.1 Angket Gaya Belajar David Kolb

Angket gaya belajar David Kolb dirancang untuk mengidentifikasi gaya belajar masing-masing siswa berdasarkan teori belajar Kolb yang meliputi empat gaya belajar utama: *diverging*, *assimilating*, *accommodating*, dan *converging*. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket penggolongan gaya belajar KLSI (*Kolb Learning Style Inventory*) pada gaya belajar KLSI ini tersedia daftar pernyataan yang terdiri dari 4 kolom dengan mewakili gaya belajar perkolomnya yaitu dimensi CE (Kuadran perasaan/*Concrete Experience*), dimensi AE (Kuadran tindakan/*active experimentation*), dimensi AC (Kuadran pemikiran/*Abstract Conceptualization*), dan dimensi RO (Kuadran pengamatan/*Reflective Observation*).

3.7.2 Modul Ajar Pembelajaran Sosio Emosional

Modul ini dibuat untuk menyesuaikan penelitian yang ada yaitu menganalisis kompetensi sosio emosional siswa tentunya menggunakan pembelajaran yang berbasis sosio emosional (*Sosio Emosional Learning*) yang di dalamnya mencakup instrumen penilaian berbagai aspek sosio emosional, seperti pengenalan diri (*self-awareness*), manajemen diri (*self-management*), pengenalan sosial (*social-awareness*), keterampilan membentuk hubungan (*relationship management*), dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*), serta lembar kerja peserta didik yang mencakup indikator gaya belajar David kolb. LKPD ini dibagi menjadi 4 LKPD yang masing-masing terdiri dari 1 soal esai yang mencakup indikator gaya belajar David Kolb dengan alokasi waktu 45 menit. Soal digunakan sebagai bentuk aktivitas pembelajaran bagi peserta didik. Sebelum modul ajar ini digunakan modul ajar ini dikonsultasikan terlebih dahulu oleh dosen pembimbing serta guru mata pelajaran matematika di sekolah yang di teliti.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Modul Ajar Matematika

Kompetensi Socio Emosional	Keterampilan Pembelajaran Socio Emosional	Kegiatan Siswa Pada Pembelajaran Socio Emosional
<i>Self-awareness</i>	Mengenali emosi sendiri dan orang lain (SA-1).	Siswa menjawab guru sesuai apa yang mereka rasakan (SA-1).
	Mengidentifikasi apa yang memicu emosi diri sendiri (SA-2).	Siswa menceritakan aktivitas yang mereka lakukan sebelum berangkat (SA-2).
	Menganalisis emosi dan bagaimana mereka mempengaruhi orang lain (SA-3).	Siswa mengisi kertas ekspresi lalu memberikan kepada teman sebangkunya (SA-3).
	Mengenali kekuatan dan keterbatasan sendiri (SA-4).	Siswa mengisi kertas ekspresi milik temanya yang berisikan motivasi (SA-4).
	Mengidentifikasi kebutuhan diri sendiri (SA-5).	Siswa mempersiapkan buku sesuai mapel di atas meja (SA-5).
	Memiliki kepercayaan diri (SA-6).	Siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru (SA-6).
<i>Self-management</i>	Mengatur rencana (SM-1).	Siswa yang menjadi ketua kelompok mengondisikan anggota kelompok (SM-1).
	Mengatasi hambatan dan menciptakan strategi untuk hasil jangka panjang (SM-2).	Siswa berdiskusi kepada kelompoknya agar siswa dapat mengamati video secara seksama (SM-2).
	Memantau kemajuan jangka pendek dan jangka panjang terhadap pribadi dan akademik (SM-3).	Siswa memperhatikan video dengan seksama (SM-3).
	Mengatur emosi yang merugikan diri sendiri serta orang lain (SM-4).	Siswa memperhatikan contoh soal di video dengan LKPD (SM-4).
	Mengatur tekanan secara interpersonal (SM-5).	Siswa mengkoordinasi teman sekelompoknya agar tetap kondusif (SM-5).
	Mempertahankan kinerja secara optimal (SM-6).	Siswa mulai berdiskusi satu sama lain agar bisa mengerjakan LKPD secara optimal (SM-6).
	Adanya umpan balik (SM-7).	Siswa menerima umpan balik dari guru dan

		melanjutkan mengerjakan soal (SM-7).
	Menunjukkan keinginan yang positif serta harapan secara optimis (SM-8).	Siswa menjawab apa yang ditanyakan oleh guru dengan “ya/tidak” (SM-8).
	Membantu teman ketika membutuhkan bantuan (SM-9).	Siswa membantu satu sama lain apabila kesulitan dalam memahami soal (SM-9).
	Menampilkan ketekunan (SM-10).	Siswa mengerjakan soal dengan kondusif (SM-10).
	Dapat mengontrol diri sendiri (SM-11).	Siswa mengontrol emosi akan teman sekelompoknya (SM-11).
<i>Social-awareness</i>	Mengidentifikasi isyarat sosio (ucapan, perbuatan) untuk menjaga perasaan orang lain (SCA-1).	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tidak lupa dengan tetap mengontrol diri sendiri (SCA-1).
	Memperhatikan perasaan dan reaksi orang lain terhadap kita (SCA-2).	Siswa yang sedang berdiskusi menjawab pertanyaan dari guru (SCA-2).
	Mengevaluasi reaksi emosi orang lain (SCA-3).	Siswa dapat menerima masukan dari teman sekelompoknya ketika berbeda pendapat (SCA-3).
	Peduli terhadap orang lain (misalnya menjadi pendengar yang baik) (SCA-4).	Siswa menanyakan kepada kelompoknya jika terdapat temanya yang diam saja (SCA-4).
	Memahami sudut pandang dan perspektif orang lain (SCA-5).	Siswa dapat memahami penyebab temanya yang hanya diam saja (SCA-5).
	Menghargai perbedaan saat berkelompok (SCA-6).	Siswa dapat menerima berbagai pendapat dari berbagai temanya untuk menyelesaikan LKPD (SCA-6).
	Mengidentifikasi dan menggunakan sumber daya keluarga, sekolah, dan masyarakat (SCA-7).	Siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat contoh video (SCA-7).
<i>Relationship management</i>	Memiliki kemampuan untuk berteman (RM-1).	Siswa dapat meningkatkan kemampuannya bekerja dalam kelompok (RM-1)
	Dapat bekerja dalam kelompok (RM-2).	Siswa mengajak teman sekelompoknya bekerja kelompok (RM-2)

	Mengevaluasi keterampilan sendiri untuk berkomunikasi dengan orang lain (RM-3).	Siswa mengkoordinasi kelompoknya agar saling berkomunikasi (RM-3)
	Mengelola dan mengekspresikan emosi dalam berhubungan serta menghargai beragam sudut pandang berbeda (RM-4).	Siswa dapat mengontrol emosi dalam menghadapi teman sekelompoknya (RM-4)
	Berkomunikasi secara efektif (RM-5).	Siswa dapat berkomunikasi dua arah (RM-5).
	Memupuk hubungan dengan orang-orang yang bisa menjadi sumber daya ketika membutuhkan bantuan (RM-6).	Siswa dapat berkomunikasi ketika sedang berdiskusi (RM-6).
	Memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan (RM-7).	Siswa dapat membantu menjawab ketika temanya tidak dapat menjawab pertanyaan (RM-7).
	Menunjukkan keterampilan kepemimpinan ketika diperlukan, bersikap tegas, dan persuasif (RM-8).	Siswa dapat menunjukkan sikap sebagai ketua kelompok (RM-8).
	Mencegah konflik interpersonal, tetapi mengelola dan mengatasinya ketika hal itu terjadi (RM-9).	Siswa dapat menegur temanya ketika melakukan kesalahan (RM-9).
	Menghadapi tekanan sosio yang dirasa kurang tepat (RM-10).	Siswa tetap fokus mengerjakan LKPD bersama kelompoknya (RM-10).
<i>Responsible decision making</i>	Mengidentifikasi satu keputusan yang dibuat (RDM-1).	Siswa dapat menjawab LKPD setelah berdiskusi dengan kelompoknya (RDM-1).
	Mendiskusikan strategi yang digunakan untuk menghadapi tekanan teman sebaya (RDM-2).	Siswa dapat menentukan akan maju perwakilan atau semua (RDM-2).
	Menerapkan keterampilan pemecahan masalah ketika membuat keputusan jika diperlukan (RDM-3).	Siswa dapat membuat keputusan jika terjadi perbedaan pendapat (RDM-3).
	Menjadi <i>self-reflective</i> dan <i>self-evaluative</i> (RDM-4).	Siswa dapat memberikan pendapat apakah jawaban yang disajikan benar/salah (RDM-4).

	Membuat keputusan berdasarkan standar moral, pribadi, dan etika (RDM-5).	Siswa dapat mengambil kesimpulan setelah berdiskusi (RDM-5).
	Membuat keputusan yang bertanggung jawab yang berpengaruh terhadap individu, sekolah, dan masyarakat (RDM-6).	Siswa dapat menentukan keputusan bersama atau keputusan sendiri yang diambil (RDM-6).
	Bernegosiasi yang cukup (RDM-7).	Siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi mereka (RDM-7).

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:249) ada 2 jenis kegiatan dalam analisis data yaitu:

3.8.1 Analisis Gaya Belajar David Kolb

Analisis gaya belajar David Kolb berjumlah 36 pertanyaan, pertanyaan dibuat dengan mengidentifikasi 4 gaya belajar David Kolb yang nantinya di hasil akhir akan di jumlahkan untuk menentukan berapa banyak siswa yang dikelompokkan berdasarkan 4 gaya belajar yang ada.

KLSI (*Kolb Learning Style Inventory*) adalah daftar pertanyaan yang terdiri dari 4 kolom. Masing-masing kolom dihitung skornya. Adapun kolom-kolomnya adalah sebagai berikut:

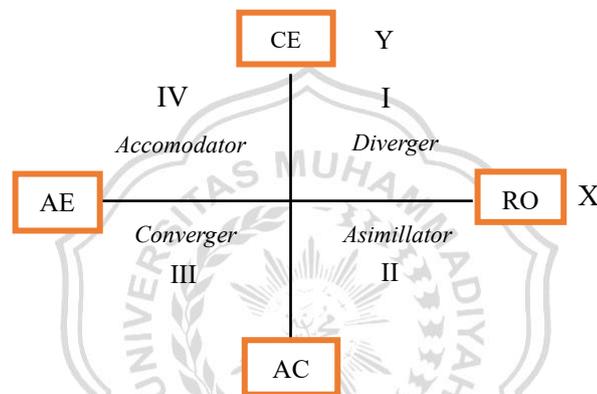
- Kolom 1 : Dimensi CE (Kuadran Perasaan/*Concrete Experience*).
- Kolom 2 : Dimensi RO (Kuadran Pengamatan/*Reflective Observation*).
- Kolom 3 : Dimensi AC (Kuadran Konseptual/*Abstract Conceptualization*).
- Kolom 4 : Dimensi AE (Kuadran Tindakan/*Active Experimentation*).

Pedoman penilaian dari KLSI (*Kolb Learning Style Inventory*) adalah dengan memberi tanda *ceklist* pada pilihan “ya” atau “tidak” sesuai karakter peserta didik. Skor CE diperoleh dari penjumlahan semua skor antara CE dan RO, AC dan RO, AC dan AE, dan CE dan AE. Berdasarkan tabel dapat ditentukan gaya belajar *akomodator* gabungan antara CE dan AE, *assimilator* gabungan antara AC dan RO, *converger* gabungan antara AC dan AE, dan *diverger* gabungan antara CE dan RO.

Penentuan kriteria gaya belajar David Kolb didasari dengan menentukan nilai X dan Y yang terletak dalam suatu koordinat sumbu X dan Y. Sumbu X dan Y

diplot kan dalam suatu koordinat, sehingga terbentuk suatu kecenderungan gaya belajar yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Gaya belajar *accomodator* terjadi apabila $AC - CE = Y$ (positif) dan $AE - RO = X$ (negatif).
2. Gaya belajar *assimilator* terjadi apabila $AC - CE = Y$ (negatif) dan $AE - RO = X$ (positif).
3. Gaya belajar *converger* terjadi apabila $AC - CE = Y$ (negatif) dan $AE - RO = X$ (negatif).
4. Gaya belajar *diverger* terjadi apabila $AC - CE = Y$ (positif) dan $AE - RO = X$ (positif).



Sumber: *The Kolb Learning Style Inventory-Version 4.0* (2013)

Gambar 3.1. Ploting Gaya Belajar menurut David Kolb

Keterangan :

CE (<i>Concrete Experience</i>)	= Pengalaman Konkret
AE (<i>Active Experimentation</i>)	= Eksperimen Aktif
AC (<i>Abstract Conceptualization</i>)	= Konseptualisasi Abstrak
RO (<i>Reflective Observation</i>)	= Observasi Aktif

Untuk menentukan jenis gaya belajar peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = AC - CE$$

$$X = AE - RO$$

Tabel 3.2. Klasifikasi Tipe Gaya Belajar David Kolb

Kriteria Skor		Kuadran	Sub Konsep	Tipe Gaya Belajar
AC-CE	AE-RO			
+	+	I	CE dan RO	<i>Diverger</i>
-	+	II	RO dan AC	<i>Assimilator</i>
-	-	III	AC dan AE	<i>Converger</i>
+	-	IV	AE dan CE	<i>Akomodator</i>

Sumber: *The Kolb Learning Style Inventory-Version 4.0* (2013)

Setelah mengetahui tipe gaya belajar peserta didik, langkah selanjutnya yaitu mengklarifikasikan tiap tipe gaya belajar peserta didik yang sama untuk membantu mendeskripsikan kompetensi sosio emosional peserta didik pada tiap tipe gaya belajarnya.

3.8.2 Analisis Sosio Emosional Siswa

Analisis sosio emosional siswa pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang digunakan oleh peneliti lembar observasi memuat kegiatan siswa selama pembelajaran sosio emosional berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Lembar observasi ini memuat kegiatan yang diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap kegiatan yang diamati. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan poin/nilai pada kolom yang tersedia sesuai dengan indikator sikap sosio emosional yang diamati.

Menurut Kemendiknas 2010 dikutip dari Dimiyanti, berpendapat bahwa pengukuran pengamatan terhadap anak pada lembar observasi dibagi menjadi empat kriteria penilaian yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Data yang diperoleh selama proses pembelajaran akan dianalisis dalam persentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase yang dicari

n = Jumlah perolehan skor

N = Skor maksimal (masing-masing indikator)

Tabel 3.3. Kategori Penilaian Lembar Observasi

Jenis Penilaian	Nilai Persentase
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
BB (Belum Berkembang)	0%-25%

3.8.3 Lembar Validasi Angket

1. Validasi Angket Gaya Belajar David Kolb

Lembar validasi ini digunakan untuk melakukan validasi bahasa dengan menerjemahkan indikator berbahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Lembar validasi ini berisi pernyataan yang ditujukan untuk siswa dengan tujuan mengklasifikasi gaya belajar apa yang dimiliki mereka. Proses pengisian lembar validasi akan dilakukan oleh validator, yakni dosen Bahasa Inggris dari Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG), terdapat penilaian keseluruhan dan saran yang dapat memberikan informasi mengenai Bahasa pada angket tersebut sebagai instrumen penelitian atau sebaliknya.

2. Validasi Modul Ajar Sosio Emosional

Lembar validasi ini digunakan untuk melakukan validasi isi dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Lembar validasi ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengevaluasi materi dan bahasa dari modul yang telah tersusun. Proses pengisian lembar validasi akan dilakukan oleh validator, yakni dosen pendidikan matematika dan dosen psikologi dari Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG). Pada bagian akhir validasi, terdapat penilaian keseluruhan dan saran yang dapat memberikan informasi mengenai kemampuan penggunaan soal tersebut sebagai instrumen penelitian atau sebaliknya.

3.8.4 Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memilih, memfokuskan, serta membuang yang tidak perlu dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Tahap reduksi dari penelitian ini antara lain:

1. Melakukan analisis gaya belajar David Kolb untuk mengetahui masing-masing gaya belajar yang dimiliki siswa kelas VII-E, setelah itu mengambil sampel 1 siswa dari masing-masing gaya belajar.
2. Melakukan observasi kepada siswa dengan lembar observasi sosio emosional yang telah dibuat oleh peneliti pada saat pembelajaran sosio emosional berlangsung.
3. Melakukan analisis terhadap LKPD yang telah dibuat peneliti dengan mempertimbangkan indikator gaya belajar David Kolb dalam pembuatan soal.

3.8.5 Tahap Penyajian Data Display (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2016) Mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (p. 92). Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Memeriksa angket gaya belajar.
- b. Mengobservasi serta menganalisis sosio emosional siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa.

3.8.6 Tahap Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dan verifikasi Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam penelitian deskriptif. Peneliti tentu harus sampai pada tahap kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun kesimpulan yang telah disepakati oleh tempat dilaksanakannya penelitian tersebut. Kesimpulan awal biasanya akan bersifat sementara namun peneliti akan melengkapi dan melakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan bukti yang diambil di lapangan.